

ABSTRACT

Bandung as the capital of West Java has become one of the tourist destinations favored by the people of Indonesia. This causes Bandung became one of the cities in Indonesia that the field of tourism is growing rapidly. It is inevitable with so many sights and attractions in Bandung causes entertainment tax and parking tax can be one of the income-producing region that has an important role in improving Local Government Original Revenue in Bandung. The purpose of this research was to examine the effect of the entertainment tax and parking tax on Local Government Original Revenue in Bandung both partially and simultaneously. This research was used the method of hypothesis testing. Data are analyzed using method of multiple linear regression analysis. The results of this research showed that simultaneously entertainment tax and parking tax significantly affect Local Government Original Revenue in Bandung. Entertainment tax partially significant effect on Local Government Original Revenue while parking tax has no effect.

Keywords : Entertainment Tax, Parking Tax, Local Government Original Revenue

ABSTRAK

Kota Bandung sebagai ibukota Jawa Barat telah menjadi salah satu tempat tujuan wisata yang digemari oleh masyarakat di Indonesia. Hal tersebut menyebabkan Kota Bandung menjadi salah satu kota di Indonesia yang bidang pariwisatanya berkembang dengan pesat. Tidak dapat dipungkiri dengan banyaknya tempat wisata dan aneka tempat hiburan di Kota Bandung menyebabkan pajak hiburan dan pajak parkir dapat menjadi salah satu sumber pendapatan daerah yang memiliki peran penting dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerimaan pajak hiburan dan pajak parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode pengujian hipotesis. Data dianalisis menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pajak hiburan dan pajak parkir berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandung namun secara parsial hanya pajak hiburan yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah Kota Bandung.

Kata Kunci : Penerimaan Pajak Hiburan, Penerimaan Pajak Parkir, dan Pendapatan Asli Daerah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN

PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
2.1 Pajak	9
2.1.1 Pengertian Pajak	9
2.1.2 Fungsi Pajak	10
2.1.3 Dasar Hukum Pajak	11
2.1.4 Pengelompokkan Pajak	11
2.1.4.1 Menurut Golongannya	11
2.1.4.2 Menurut Sifatnya	12
2.1.4.3 Menurut Lembaga Pemungutnya	12
2.1.5 Jenis Tarif Pajak	14
2.1.6 Asas Pemungutan Pajak	14
2.1.7 Syarat Pemungutan Pajak	15
2.1.8 Sistem Pemungutan Pajak	16
2.1.9 Berakhirnya utang Pajak	17
2.2 Pajak Daerah	18
2.2.1 Pengertian Pajak Daerah	18
2.2.2 Jenis-Jenis Pajak Daerah	19
2.2.3 Kriteria Pajak Daerah	20
2.2.4 Dasar Dasar Hukum Keuangan Daerah	20
2.3 Pajak Hiburan	22
2.3.1 Pengertian Pajak Hiburan	22

2.3.2	Dasar Hukum Pemungutan Pajak Hiburan	22
2.3.3	Objek Pajak Hiburan	23
2.3.4	Bukan Objek Pajak Hiburan	24
2.3.5	Subjek dan Wajib Pajak Hiburan	24
2.3.6	Dasar Pengenaan, Tarif, dan Cara Perhitungan Pajak Hiburan	25
2.3.6.1	Dasar Pengenaan Pajak Hiburan	25
2.3.6.2	Tarif Pajak Hiburan	25
2.3.6.3	Cara Perhitungan Pajak Hiburan	27
2.4	Pajak Parkir	27
2.4.1	Pengertian Pajak Parkir	27
2.4.2	Dasar Hukum Pemungutan Pajak Parkir	28
2.4.3	Objek Pajak Parkir	28
2.4.4	Bukan Objek Pajak Parkir	28
2.4.5	Subjek dan Wajib Pajak Parkir	29
2.4.6	Dasar Pengenaan, Tarif, dan Cara Perhitungan Pajak Parkir	30
2.4.6.1	Dasar Pengenaan Pajak Parkir	30
2.4.6.2	Tarif Pajak Parkir	30
2.4.6.3	Cara Perhitungan Pajak Parkir	31
2.5	Pendapatan Asli Daerah	31
2.5.1	Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD)	31

2.5.2	Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)	32
2.6	Kerangka Pemikiran	35
2.7	Pengembangan Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Objek Penelitian	37
3.1.1	Sejarah Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung	37
3.1.2	Visi dan Misi Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung	39
3.1.2.1	Visi	39
3.1.2.2	Misi	40
3.1.3	Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi DISPENDA	41
3.1.3.1	Kedudukan Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung	41
3.1.3.2	Tugas Pokok Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung	42
3.1.3.3	Fungsi Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung	42
3.1.4	Tujuan dan Sasaran Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung	42
3.1.4.1	Tujuan Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung	42

3.1.4.2	Sasaran Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung	43
3.1.4.3	Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	44
3.1.5	Struktur Organisasi Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung	46
3.2	Jenis Penelitian	48
3.3	Definisi Operasional Variabel	49
3.3.1	Variabel Independen / Variabel Bebas	49
3.3.2	Variabel Dependen / Variabel Terikat	49
3.4	Populasi dan Sampel	49
3.4.1	Populasi	49
3.4.2	Metode Pengambilan Sampel	50
3.5	Teknik Pengumpulan Data	50
3.6	Alat Analisis	51
3.6.1	Uji Asumsi Klasik	52
3.6.1.1	Uji Normalitas	52
3.6.1.2	Uji Multikolinearitas	53
3.6.1.3	Uji Autokorelasi	53
3.6.1.4	Uji Heteroskedastisitas	54
3.6.2	Analisis Regresi Linear Berganda	55
3.6.3	Analisis Deskriptif	55
3.6.4	Pengujian Hipotesis	56

3.6.4.1	Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial atau Uji Parsial (Uji T Statistik)	56
3.6.4.2	Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan atau Uji Simultan (Uji F Statistik)	58
3.6.4.3	Koefisien Determinasi	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		60
4.1	Tata Cara Penetapan dan Pemungutan Pajak Daerah	60
4.2	Hasil Penelitian	62
4.3	Pembahasan	66
4.3.1	Uji Asumsi Klasik	67
4.3.1.1	Uji Normalitas	67
4.3.1.2	Uji Multikolinearitas	69
4.3.1.3	Uji Autokorelasi	70
4.3.1.4	Uji Heteroskedastisitas	71
4.3.2	Persamaan Metode Regresi	72
4.3.3	Pengujian Hipotesis	73
4.3.3.1	Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial	73
4.3.3.1.1	Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah	73
4.3.3.1.2	Pengaruh Penerimaan Pajak Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah	74

4.3.3.2	Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan	75
4.3.3.3	Koefisien Korelasi Parsial	76
4.3.3.4	Koefisien Determinasi Simultan	78
4.3.3.5	Analisis Deskriptif Jenis Pajak Hiburan	79
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		81
5.1	Simpulan	81
5.2	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN		88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)		98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran	35
Gambar 2 : Struktur Organisasi	47

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data Penerimaan Pajak Hiburan, Pajak Parkir, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandung Periode 2010-2013	63
Tabel II	: Hasil Uji Normalitas	68
Tabel III	: Nilai VIF Uji Multikolinierita	69
Tabel IV	: Nilai VIF Uji Autokorelasi	70
Tabel V	: Hasil Uji Heterokedastisitas	71
Tabel VI	: Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Persamaan Regresi	72
Tabel VII	: Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)	76
Tabel VIII	: Koefisien Korelasi Parsial Variabel X_1 dan X_2 dengan Y	77
Tabel IX	: Koefisien Determinasi Simultan	78
Tabel X	: Data Penerimaan Pajak dari Jenis-Jenis Pajak Hiburan	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Hasil Uji Normalitas	89
Lampiran B : Hasil Uji Multikolinieritas	90
Lampiran C : Uji Heterokedastisitas	91
Lampiran D : Uji Autokorelasi	92
Lampiran E : Uji Statistik T	93
Lampiran F : Uji Statistik F	95
Lampiran G : Surat Bukti Penelitian	97